

PKM PELATIHAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS (KOSA KATA DAN SPEAKING) BAGI ANAK DESA DUSUN BICABBI 2

Jaftiyatur Rohaniyah¹, Dinar Vincy Yunitaka B.², Fitrah Yuliawati³

FKIP, Universitas Islam Madura ^{1,2,3}

javetien8@gmail.com¹, dinarvincy89@gmail.com², fitrahyuliawati@uim.ac.id³

Submission:

Received:

Published:

Keywords:
Keterampilah
Bahasa,
Kosakata,
Speaking.

Abstract. *English skills training, especially in the aspects of vocabulary and speaking, is an urgent need for children in the village of Dusun Bicabbi 2. Lack of access to quality English language education creates a language skills gap that can limit the opportunities of rural children to develop their potential in the future. This training aims to provide intensive English training that focuses on mastering vocabulary and speaking for children in Bicabbi 2. Through a practice-based approach and the use of interactive and interesting learning methods, it is hoped that this program can improve the English language skills of village children, so that they are able to communicate more confidently and open up new opportunities in the field of education and careers..*

Katakunci:
Pelatihan bahasa
Inggris,
kosa kata,
speaking

Abstrak. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris, terutama dalam aspek kosa kata dan speaking, merupakan kebutuhan yang mendesak bagi anak-anak di desa Dusun Bicabbi 2. Kurangnya akses terhadap pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas menimbulkan kesenjangan kemampuan bahasa yang dapat membatasi peluang anak-anak desa dalam mengembangkan potensi diri mereka di masa depan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan intensif bahasa Inggris yang berfokus pada penguasaan kosa kata dan speaking bagi anak-anak di Dusun Bicabbi 2. Melalui pendekatan yang berbasis praktik dan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan juga menarik, diharapkan program ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak desa, sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan membuka peluang baru dalam bidang pendidikan dan karier.

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Peranan Bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam penguasaan teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung (Mega & Oktarina, 2019). Penguasaan bahasa Inggris menjadi penting bagi setiap individu yang ingin berpartisipasi dalam dunia global. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pengertian berkomunikasi dimaksudkan adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut (Sukmawan et al., 2015). Namun, di daerah pedesaan seperti Dusun Bicabbi 2, akses terhadap pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas masih sangat terbatas. Banyak anak-anak di desa ini yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar bahasa Inggris secara intensif, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris, khususnya dalam aspek kosa kata dan speaking.

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang komunikasi (Bunga Shafira et al., 2023). Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki masyarakat agar mampu bersaing adalah keterampilan berbahasa Inggris. Pelatihan bahasa Inggris yang dirancang secara khusus untuk anak-anak desa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Dalam konteks ini, PKM Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris di Dusun Bicabbi 2 bertujuan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dan berbasis praktik kepada anak-anak desa. Hal ini senada dengan pendapat Sutardi (Susylowati et al., 2022), yang menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran wajib muatan Nasional yang diajarkan pada sekolah Indonesia, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan kosa kata dan speaking mereka secara signifikan.

1 Metode

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan selama Satu bulan, mulai dari 17 februari hingga 17 Maret 2025. Lokasi pengabdian berada di Desa Larangan Luar tepatnya di Dusun Bicabbi 2, yang terletak di Kecamatan Larangan, Kabupaten

Pamekasan. Analisis kebutuhan bahasa Inggris merupakan bagian krusial dalam merencanakan pelatihan Bahasa Inggris (Laili et al., 2022). Tempat ini dipilih berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan bahwa anak-anak di desa ini memiliki motivasi belajar yang tinggi namun kurang didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Pada tahap awal, dilakukan persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, yaitu anak-anak di Dusun Bicabbi 2. Tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan perangkat desa dan orang tua untuk menginformasikan tujuan dan rencana pelaksanaan program. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada anak-anak peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris. Materi yang akan digunakan dalam program pelatihan disusun dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan dasar anak-anak tersebut, terutama dalam aspek kosa kata dan berbicara.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Program pelatihan dilakukan dengan strategi pembelajaran berbasis kegiatan (activity-based learning) yang melibatkan anak-anak secara aktif. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk membuat para peserta didik melakukan kegiatan dalam kelompok-kelompok kecil saling bekerjasama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Syukur & Ririn Afrian Sulistyawati, 2023). Model pembelajaran kooperatif dapat pula didefinisikan sebagai model pembelajaran terstruktur yang memiliki lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama, dan proses kelompok. Setiap sesi pelatihan terdiri dari dua bagian utama: pengenalan kosa kata baru melalui nyanyian edukatif dan praktik berbicara dalam bahasa Inggris melalui simulasi situasi sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak dalam menggunakan bahasa Inggris. Menurut (Prayudha.S, 2022). Bahasa Inggris adalah salah satu kunci agar individu mampu berkomunikasi secara global. Penguasaan bahasa Inggris haruslah dilakukan sejak sedini mungkin agar pemahaman penggunaan bahasa tersebut mudah untuk diucapkan dan diingat. Selain itu, tim pengabdian juga menggunakan media pembelajaran audio-visual untuk membantu anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring

1. Persiapan dan Sosialisasi (Minggu 1)

Koordinasi Tim: Mengadakan rapat untuk menyusun jadwal dan indikator monitoring.

Sosialisasi Program: Memperkenalkan program kepada anak-anak dan orang tua serta menjelaskan tujuan dan metode monitoring.

2. Monitoring Berkala (Minggu 2-3)

Partisipasi dan Keterlibatan: Memantau kehadiran dan keterlibatan anak-anak di setiap sesi pelatihan melalui daftar hadir dan observasi.

Progres Pembelajaran: Melakukan kuis kecil untuk mengukur peningkatan kosa kata dan kemampuan speaking.

Feedback Awal: Melakukan wawancara singkat dengan beberapa anak dan orang tua untuk mendapatkan masukan awal.

3. Evaluasi Akhir Program (Minggu 4)

Tes Akhir: Melakukan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan bahasa Inggris anak-anak.

Observasi Intensif: Mengamati secara intensif partisipasi anak-anak dan perubahan dalam motivasi serta keterampilan speaking.

Wawancara Penutup: Mengadakan wawancara dengan anak-anak dan orang tua untuk mengevaluasi dampak program.

Tahap Evaluasi:

Untuk melihat peningkatan kosa kata dan kelancaran anak desa dalam pelatihan bahasa Inggris ini.

1. Evaluasi Kuantitatif

Pre-Test dan Post-Test: Membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan kosa kata dan speaking.

2. Evaluasi Kualitatif

Observasi dan Wawancara: Mengamati perubahan motivasi dan kemampuan berbicara, serta wawancara dengan anak-anak dan orang tua untuk mendapatkan wawasan lebih dalam. (Wirawan et al., 2023) mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan makna terhadap fenomena secara lebih mendalam. Data didapatkan dengan mengkonfirmasi tentang kemampuan penguasaan bahasa Inggris dari anak desa dusun bicabbi2.

3. Refleksi Akhir

Review Program: Pertemuan akhir dengan tim untuk mengevaluasi keseluruhan program dan menyusun rekomendasi perbaikan.

Dokumentasi: Mendokumentasikan hasil program sebagai referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel dalam program ini adalah anak-anak usia 7 hingga 12 tahun yang berjumlah 50 orang, dipilih secara acak dari total populasi anak-anak di Desa Dusun Bicabbi 2. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada kesediaan orang tua untuk mengizinkan anak-anak mereka mengikuti program ini dan tingkat partisipasi dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.

2 Hasil

Hasil dari program pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata dan kemampuan berbicara bahasa Inggris di kalangan anak-anak peserta. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah program, rata-rata jumlah kosa kata yang dikuasai anak-anak meningkat sebesar 40%, dan kemampuan berbicara mereka menunjukkan peningkatan dalam hal kelancaran dan kepercayaan diri. Anak-anak juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris karena metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris (kosa kata dan speaking) bagi anak desa dusun bicabbi 2 pada minggu pertama.



Gambar 2. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris (kosa kata dan speaking) bagi anak desa dusun bicabbi 2 pada minggu kedua.



Gambar 3. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris (kosa kata dan speaking) bagi anak desa dusun bicabbi 2 pada minggu ketiga.



Gambar 4. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris (kosa kata dan speaking) bagi anak desa dusun bicabbi 2 pada minggu keempat.

Pembahasan

Penguasaan keterampilan Bahasa Inggris lebih efektif apabila disesuaikan dengan aktifitas sehari-hari (Syukur & Ririn Afrian Sulistyawati, 2023) seperti yang sudah dilakukan dalam pelatihan ini bahwa anak-anak diperkenalkan dengan berbagai kosa kata harian yang memungkinkan mereka untuk mengingat ingat setiap kali mereka menggunakan kosakata tersebut dalam Latihan speaking seperti: kata *house, rice, school, bag, pencil, flower* dll. dalam kalimat yang mereka gunakan untuk merespon sebuah pertanyaan "*Where is your house?*" dan mereka menjawab "*my house is far*". Selain itu, Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kegiatan dan penggunaan media pembelajaran audio-visual sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak di Desa Larangan Luar khususnya Dusun Bicabbi 2 seperti bernyanyi Bersama tentang kosakata nama-nama hari dengan cara mendengarkan lagu lebih dulu kemudian mereka menirukan lagu tersebut dengan Bahasa Inggris. Selain itu, dukungan dan keterlibatan aktif dari orang tua serta perangkat desa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, dalam hal ini para wali anak desa sangat antusias mengantarkan anaknya untuk belajar Bahasa Inggris dan tidak jarang juga walinya ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

3 Kesimpulan

Simpulan dari program ini adalah bahwa pelatihan bahasa Inggris berbasis kegiatan sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dan kemampuan berbicara anak-anak di Desa Larangan Luar Dusun Bicabbi 2. Program ini dapat menjadi model bagi program serupa di daerah pedesaan lainnya.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya keberlanjutan program ini dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti sekolah lokal dan lembaga pendidikan lainnya, untuk memastikan bahwa peningkatan keterampilan bahasa Inggris anak-anak tetap terjaga dan berkembang. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber belajar bahasa Inggris di desa ini perlu diprioritaskan agar anak-anak dapat terus mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri.

4 Pengakuan

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris (Kosa Kata dan Speaking) bagi Anak Desa Dusun Bicabbi2 ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemilik Musholla Nurul Jadid yang telah mengizinkan penempatan pelatihan program PKM ditempat tersebut. Juga perangkat desa, yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan program di Dusun Bicabbi2, serta kepada para orang tua yang telah mempercayakan anak-anak mereka untuk berpartisipasi. Antusiasme dan dukungan dari Bapak dan Ibu sangat memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik.

Tak lupa, terima kasih kepada anak-anak Dusun Bicabbi 2 yang telah mengikuti program ini dengan penuh semangat dan antusias. Kalian adalah inspirasi utama kami.

5 Referensi

- Bunga Shafira, Sudadio, S., & Fauzi, A. (2023). Program Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 111–117. <https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2376>
- Laili, R. N., Nashir, M., & Wirawati, W. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Kelompok Karang Taruna di Kampung Adat Baca Taman Rimba (Batara) Kalipuro – Banyuwangi. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 60–71. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i3.444>
- Mega, I. R., & Oktarina, O. (2019). PELATIHAN ENGLISH CONVERSATION UNTUK ANAK-ANAK PANTI AISYIAH AMAL USAHA MUHAMMADIYAH KOTA PANGKALPINANG. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1212>

- Prayudha.S, J. (2022). Pelatihan Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Di Desa Taba Anyar Kabupaten Lebong. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES)*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/10.33369/icom.es.v2i1.21487>
- Sukmawan, R., Shidiq, M. I., & Anggraeni, R. (2015). *PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI WARGA DESA CIWARU. 1.*
- Susylowati, E., Rosyadi Za, D., Pujiastuti, T., & Zakiyah, F. (2022). PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SANTRI DI PESANTREN AL-MASHDUQIE DI KABUPATEN BANGKALAN. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(2), 29–33. <https://doi.org/10.36733/jadma.v3i2.5323>
- Syukur, B. A. S. & Ririn Afrian Sulistyawati. (2023). English Language Training as a Community Empowerment Effort to Initiate Kampung Inggris Lawu: Pelatihan Bahasa Inggris sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk Merintis Kampung Inggris Lawu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1167–1177. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.12512>
- Wirawan, I. G. N., Atmaja, I. G. B. A. K., Suryasa, I. W., & Meitridwiastiti, A. A. (2023). PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 30–35. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.217>